

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya olahraga di dunia ini telah banyak bermunculan jenis-jenis olahraga baru, tidak terkecuali olahraga *orienteering* yang terdengar belum populer dan dikenal di Indonesia namun perkembangan olahraga *orienteering* di dunia sudah cukup pesat juga sangat populer bahkan telah banyak perlombaan internasionalnya. *Orienteering* berasal dari bahasa Swedia “*Orienteering*” yang artinya melintasi medan tidak dikenali dengan menggunakan peta dan kompas.

Menurut (JulianManoppo, 2012) olahraga *orienteering* adalah olahraga dimana para kompetitornya bernavigasi dengan mandiri melintasi medan sebenarnya mengunjungi titik-titik kontrol yang telah di tandai pada medan sebenarnya dalam waktu secepat mungkin di bantu hanya peta dan kompas sedangkan lintasan dalam perlombaan di definisikan oleh lokasi dan control-control yang tidak di ungkapkan kepada kompetitor hingga mereka berangkat dari titik start sampai menuju titik *finish*. Medan atau lintasan yang digunakan dalam olahraga *orienteering* biasanya bebas di semua tempat dan biasanya olahraga ini di maikan di outdoor seperti di wilayah pegunungan, perkotaan bahkan dalam perkembangannya olahraga *orienteering* dilakukan di area mall atau pusat perbelanjaan tergantung dimana perlombaan itu dilakukan dan sesuai dengan tingkat kesulitan peta yang dibuat yang menyebabkan olahraga *orienteering* ini sangat menarik dalam setiap perlombaannya.

Olahraga *orienteering* sendiri pertamakali di kenalkan di negara Swedia yaitu pada tahun 1886 oleh para Tentara di Akademi Militer Kalrberg di Swedia yang pada saat itu tujuannya sebagai metode latihan peta dan kompas. Dalam perkembangan *orienteering* selanjutnya pada tahun 1897 olahraga *orienteering* mulai di perlombakan dan Norwegia sebagai negara pertama yang mengadakan perlombaan *orienteering* untuk kalangan umum di dunia. Olahraga

orienteering merupakan olahraga yang membutuhkan ketahanan fisik, mental serta strategi dalam setiap perlombaan. Kita akan berpindah dari tempat awal kita berdiri ke tempat yang telah di gambarkan dan di tulis pada peta dengan cara berlari atau berjalan mengikuti medan yang terdapat pada peta dengan kesulitan yang berbeda-beda menuju titik poin pemberhentian pada setiap perlombaan. Dalam perkembangan olahraga *orienteering* di dunia pada tahun 1919 Mayor Ernst Killander memperkenalkan *orienteering* tipe moderen yang di perlombakan hingga sekarang sehingga beliau di juluki bapak *orienteering* dunia (JulianManoppo, 2012). Sejak di perkenalkannya tipe *orienteering* modern selanjutnya olahraga *orienteering* berkembang dengan diciptakannya kompas khusus olahraga *orienteering* oleh Kjellstrom dan Gunnar Tillander yang masih digunakan dalam setiap perlombaan *orienteering* hingga sekarang lalu pada sekitar tahun 1948-1950 peta khusus olahraga *orienteering* mulai di perkenalkan di Norwegia dan Swedia.

(Aria prambudi) Dalam perkembangannya olahraga *orienteering* sangat lambat dalam perkembangannya Indonesia dan olahraga *orienteering* belum cukup populer dan belum cukup dikenal oleh masyarakat secara umum. Olahraga *orienteering* di Indonesia umumnya dikenal oleh kalangan pecinta alam dan juga kalangan militer sejak tahun 1988 olahraga *orienteering* telah masuk dan di perlombakan di Indonesia yaitu pertama kali dilakukan perlombaan di Bandung di Institut Teknologi Bandung (ITB) oleh organisasi pecinta alam Wanardi Komisariat (WK ITB) lalu berkembang selanjutnya perlombaan *orienteering* pada tahun 1993 di Sulawesi Utara oleh Mapala pecinta alam Areca Vestiaria Faberta UNSRAT Manado.

(JulianManoppo, 2012) Olahraga *orienteering* berkembang pada kalangan pecinta alam dan kalangan militer di kota kota besar Indonesia. Tak terkecuali di kota bekasi olahraga *orienteering* ini masih tergolong baru yakni pada tahun 2019 pada saat itu diselenggarakan perlombaan *orienteering* pertama kali oleh mahasiswa pencinta alam mapala tapak giri universitas islam 45 bekasi dalam event pagelaran 4 dimensi. Sehubungan dengan

perkembangan olahraga *orienteering* dari berbagai daerah di Indonesia pertumbuhan dan perkembangannyapun semakin bermakna setelah adanya federasi *orienteering* nasional Indonesia atau FONI dan antusiasme pemerintah dalam mendukung olahraga *orienteering* untuk dapat bersaing di kanca internasional. Berkembangnya olahraga *orienteering* yang di kategorikan sebagai olahraga baru di indonesia tak terlepas Dari faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya terhadap segi popularitas dan prestasi khususnya di Kota Bekasi dengan alasan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai olahraga *orienteering* dan sejauh mana prestasi yang di peroleh dari olahraga *orienteering* ini baik di skala nasional juga internasional dari uraian dan informasi mengenai olahraga *orienteering* tersebut maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Profil Olahraga Orienteering Kota Bekasi”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terarah, maka peneliti perlu memberi batasan masalah penelitian yaitu :

- a. Mengetahui jumlah populasi atlet dan pelatih Orienteering di Kota Bekasi
- b. Sumber data atau populasi atlet dan pelatih di ambil dari Federasi Orienteering Nasional Indonesia (FONI) Kota Bekasi

2. Rumusan Masalah

Suatu penelitian mempunyai permasalahan yang perlu di teliti, dianalisis dan diambil permasalahannya. Berdasarkan keterangan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana cara Federasi *Orienteering* Nasional Indonesia (FONI) Kota Bekasi mempopulerkan olahraga orienteering di Kota Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di tetapkan maka penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui sejauh mana olahraga *orienteering* ini berkembang di Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk kepentingan perkuliahan maupun sebagai dasar dalam penelitian di bidang keolahragaan khususnya kajian tentang olahraga *orienteering*.
2. Menjadi acuan agar *orienteering* di Indonesia khususnya Kota Bekasi makin berkembang pesat serta memberikan informasi mengenai olahraga *orienteering* agar lebih di kenal oleh masyarakat luas.

E. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini terdapat beberapa istilah yang pengertiannya perlu penjelasan lebih lanjut sehingga tidak mengakibatkan salah penafsiran istilah-istilah tersebut ialah:

1. Profil

Menurut Paisal (2015) dalam (Rosdiana dkk, 2021) Profil Adalah sebuah gambaran singkat tentang seseorang, Organisasi , benda, Lembaga ataupun Wilayah.

2. Olahraga

Susanto, (2016) dalam (Indricha, 2019) Olahraga adalah proses perkembangan atau membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan ataupun anggota masyarakat, Olahraga dapat berupa permainan, pertandingan, maupun prestasi.

3. *Orienteering*

Olahraga *orienteering* adalah olahraga dimana para kompetitornya bernavigasi dengan mandiri melintasi medan sebenarnya mengunjungi titik-titik kontrol yang telah di tandai pada medan sebenarnya dalam waktu secepat mungkin di bantu hanya peta dan kompas, sedangkan lintasan dalam perlombaan di definisikan oleh lokasi dan control-control yang tidak di ungkapkan kepada kompetitor hingga mereka berangkat dari titik start sampai menuju titik *finish* (JulianManoppo, 2012).